

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk penelitian di Hotel Mini Lampung, penulis menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok (Singarimbun, 2008).

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Survei adalah suatu desain yang digunakan untuk menyelidiki informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Pada survei tidak ada intervensi, survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku, dan nilai.

Penggalan data dapat melalui kuisioner, wawancara, observasi maupun data dokumen. Penggalan data melalui kuisioner dapat dilakukan tanya jawab langsung atau melalui telepon, sms, e-mail maupun dengan penyebaran kuisioner melalui surat. Wawancara dapat dilakukan juga melalui telepon, *video confeence* maupun tatap muka-langsung. Keuntungan dari survey ini adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain. Akan tetapi informasi yang didapat sering kali cenderung bersifat superfisial.

Oleh karena itu pada penelitian survei akan lebih baik jika dilaksanakan analisa secara bertahap.

Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sampel besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi. Penelitian survei dapat digunakan untuk maksud penjajakan (eksploratif), menguraikan (deskriptif), penjelasan (eksplanatory) yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, evaluasi, prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, penelitian operational dan pengembangan indikator-indikator sosial.

3.2 Sumber Data

1. Data primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang berkaitan dengan hubungan interpersonal dan kinerja. Data ini diperoleh dan dikumpulkan dengan cara melakukan survey langsung pada bagian sumber daya manusia Hotel Mini. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan Kuesioner

2. Data sekunder

Data skunder adalah data pendukung yang berupa laporan, berkas atau catatan-catatan yang dibuat oleh perusahaan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada pimpinan Hotel Mini untuk mendapatkan data - data yang mendukung dalam memperdalam dan mempertajam analisis pembahasan hasil penelitian.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Penelitian kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literatur – literatur dan tulisan – tulisan yang mempunyai kaitan erat dengan penulisan skripsi ini

3.3.2 Penelitian lapangan

Penelitian lapangan yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke Hotel Mini II Lampung Selatan. Data diperoleh dari :

- a. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen – dokumen yang ada hubungan dengan penelitian skripsi ini.
- b. Wawancara secara langsung dengan pemimpin dan karyawan Hotel Mini II.
- c. Kuisisioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan tentang pengawasan dan disiplin kerja.

Metode pengukuran ini menggunakan teknik penskoran skala likert. kriteria umum untuk menentukan skor yang digunakan atas sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada resaponden dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah range lima, yaitu : (1,2,3,4,5) untuk mesing-masing jawaban (Umar, 2009 : 133). Kriteria untuk skor yang dipergunakan dalam penulisan ini diasumsikan sebagai berikut :

Skor yang dipergunakan dalam penulisan ini diasumsikan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|-----|
| (a) Sangat setuju/SS, skor | (5) |
| (b) Setuju/S, skor | (4) |

- (c) Netral/N, skor (3)
- (d) Tidak setuju/TS, skor (2)
- (e) Sangat tidak setuju/STS, skor (1)

Respon dari tiap pernyataan dihitung dengan cara menjumlahkan angka-angka dari setiap pernyataan sedemikian rupa sehingga respon yang berada pada posisi yang sama akan menerima secara konsisten nilai angka yang selalu sama. Hasil hitung akan mendapatkan skor tiap-tiap pernyataan dan skor total, baik untuk tiap responden maupun secara total untuk seluruh responden.

3.4 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan pada bab pendahuluan, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh komitmen kerja dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan. Adapun subjek penelitiannya adalah karyawan Hotel Mini Lampung

3.5 Operasional Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan adanya indikator variabel, baik itu variabel terikat yang bersifat ditentukan (dependent) ataupun variabel bebas yang bersifat menentukan (independent). Indikator variabel ini akan berguna sebagai acuan untuk membahas permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti terdiri dari 2 (dua) variabel independen (variabel bebas) dan 1 (satu) variabel dependen (variabel terikat). Indikator penelitian pengaruh komitmen karyawan dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel. 3. Indikator pengaruh komitmen karyawan dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan.

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator Variabel
Komitmen Kerja (X1) adalah derajat hubungan individu memandang dirinya sendiri dengan pekerjaannya dalam organisasi tertentu. (Jewell dan Siegall dalam Sutrisno, 2010)	a. Perasaan manunggal dengan tujuan organisasi (identifikasi)	Yaitu perasaan yang meliputi minat dan tujuan yang sama dengan anggota organisasi lainnya
	b. Perasaan terlibat dalam organisasi	dimana perasaan terlibat pada organisasi merupakan perasaan ikut memiliki dari karyawan terhadap organisasi
	c. Perasaan setia atau loyal pada perusahaan	merupakan kesetiaan individu dengan memberikan dukungan serta mempertahankan kebijaksanaan organisasi.
Iklim Organisasi (X2) adalah kualitas lingkungan internal organisasi yang secara relative terus berlangsung, dialami oleh anggota organisasi, mempengaruhi perilaku mereka dan dapat dilukiskan dalam pengertian satu set karakteristik atau sifat organisasi. Tagiuri dan Litwin dalam Wirawan (2008 :121)	a. Keadaan lingkungan fisik.	Lingkungan fisik adalah lingkungan yang berhubungan dengan tempat, peralatan dan proses kerja.
	b. Keadaan lingkungan sosial.	Keadaan lingkungan sosial. Lingkungan sosial adalah interaksi antara anggota organisasi
	c. Pelaksanaan sistem manajemen.	Sistem manajemen adalah pola proses pelaksanaan manajemen organisasi.

Tabel. 3. Indikator pengaruh komitmen karyawan dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan.

Variabel	Indikator Variabel	Definisi Indikator Variabel
	d. Produk	Produk. Produk adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
	e. Konsumen	Konsumen yang dilayani. Konsumen yang dilayani dan untuk siapa produk ditunjukkan, mempengaruhi iklim organisasi.
	f. Kondisi Fisik dan Kejiwaan anggota organisasi	Kondisi fisik dan kejiwaan anggota organisasi. Persepsi mengenai kondisi fisik dan kejiwaan anggota organisasi sangat mempengaruhi iklim organisasi.
	g. Budaya Organisasi	Budaya organisasi. Budaya suatu organisasi sangat mempengaruhi iklim organisasinya
<p>Kinerja (Y)</p> <p>Kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau hasil yang diperoleh dari perbuatan-perbuatannya, sehingga kinerja dapat dikatakan hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Dharma, Agus (2000:45)</p>	<p>1. Kuantitas hasil kerja</p> <p>2. Kualitas hasil kerja</p> <p>3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan</p>	<p>1. Kuantitas adalah Bobot, banyaknya, atau jumlah dari hasil kerja karyawan/pegawai</p> <p>2. Kualitas adalah Mutu dari hasil kerja karyawan/pegawai.</p> <p>3. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan maksudnya adalah Pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai, dapat diselesaikan pada batas waktu yang telah ditentukan perusahaan</p>

3.6 Populasi

Menurut Sugiyuno (2003:73), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 58 karyawan pada Hotel Mini Lampung.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Nazir (2005: 145) bahwa “validitas mempersoalkan apakah benar-benar kita mengukur apa yang kita pikirkan sedang kita ukur ?.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (*quesioner*) yang disebarakan kepada responden. Menurut Arikunto (2002: 144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Metode uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Keeratan hubungan (korelasi)

x = Jumlah skor pertanyaan

y = Jumlah skor total pertanyaan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Kriteria putusan:

r_{xy} , hitung $>$ r_{xy} tabel maka valid

r_{xy} , hitung $<$ r_{xy} tabel maka tidak valid

3.7.2 Uji Reabilitas

Pada reliabilitas alat ukur menunjukkan pada kita tentang sifat suatu alat ukur dalam pengertian apakah suatu alat ukur cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin kita ukur (Nazir, 2005 : 145). Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Alpha Cronbach (Uyatno. 2006: 264) dalam Suwardi (2008) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha_{cronbach} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{s_p^2}\right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dan butir ke- i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dan skor total

Knitenia putusan:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alfa* secara keseluruhan $>$ dari *Cronbach alfa* *If item deleted*, maka dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai *Alfa Cronbach's Alfa* secara keseluruhan $<$ dari *Cronbach alfa* *If item deleted*, maka dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Alat Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data primer yang didapat langsung dari sumber, yakni melalui kuisisioner. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang penting dalam penelitian ini.

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independent (komitmen dan iklim organisasi) terhadap variable dependen (kinerja). Jika memang diantara keduanya terdapat pengaruh yang signifikan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = Komitmen

X_2 = Iklim Organisasi

e = standar *error*

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical* (2006)

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel independen (komitmen dan iklim) terhadap variabel dependen (kinerja) baik secara parsial maupun simultan.

3.9.1 Uji Secara Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan Uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5% dengan d.f = n-k, (n = besarnya sample, k = jumlah variabel). Untuk menguji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel maka harus memenuhi nilai sig < 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan masing-masing variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dapat diterima.

3.9.2 Uji Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang diamati secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan Uji-F pada tingkat keyakinan 95%, dengan $d.f_1 = k-1$ dan $d.f_2 = n- k$. Apabila diperoleh dari hasil perhitungan nilai $\text{sig F} < \text{dari nilai } \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.